

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian ini, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Selama periode tahun 2012-2016 pertumbuhan ekonomi di Indonesia cenderung fluktuatif. Hal ini terlihat yaitu pada tahun 2012 pertumbuhan ekonomi di Indonesia sebesar 6,26% kemudian turun pada tiga tahun setelahnya. Tahun 2013 turun menjadi 5,78%; pada tahun 2014 menjadi 5,02 persen serta tahun 2015 menjadi 4,71%. Kenaikan terjadi pada tahun 2016 yaitu menjadi 5,02%.
2. Pada variabel penanaman modal dalam negeri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi kenaikan pada penanaman modal dalam negeri maka pertumbuhan ekonomi di Indonesia akan meningkat dengan jumlah yang cukup besar.
3. Pada variabel jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi kenaikan pada jumlah tenaga kerja maka pertumbuhan ekonomi di Indonesia akan meningkat dengan jumlah yang cukup besar.

4. Pada variabel angka melek huruf memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan. Hal ini berarti bahwa angka melek huruf tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.
5. Pada variabel pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi kenaikan pada pengeluaran pemerintah maka pertumbuhan ekonomi di Indonesia akan meningkat dengan jumlah yang cukup besar.

## **B. Saran**

1. Di masa yang akan datang pemerintah perlu menciptakan iklim investasi yang lebih kondusif dan stabil agar investasi dalam negeri dapat lebih berkembang lagi.
2. Perlu adanya peningkatan upah agar tenaga kerja lebih bersemangat dalam bekerja, sehingga proses produksi akan lebih baik dan meningkat.
3. Selain pendidikan perlu program lain untuk memacu masyarakat agar menggunakan kemampuan membaca dan menulis dalam memperluas pengetahuan mampu berinovasi sehingga menjadi sumber daya manusia yang lebih baik. Selain itu pemerintah juga dapat mengalokasikan pendanaan pendidikan agar lebih tepat sasaran.

4. Pemerintah sebagai pengambil kebijakan dalam penggunaan anggaran harus lebih efektif, efisien dan tepat sasaran agar tidak menghambat pertumbuhan ekonomi.